



**PENERAPAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV DI UPT SDN 04 PADANG GANTING**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penyalahsain Studi Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

Oleh :

DEVI YULIA PUTRI
1730111015

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Yulia Putri
NIM : 1730111015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Penerapan Metode Card Sort dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting”** adalah benar karya sendiri, bukan plagiat kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 14 Februari 2022



Devi Yulia Putri
NIM. 1730111015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **DEVI YULIA PUTRI, NIM 1730111015**, dengan judul **"PENERAPAN METODE *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV UPT SDN 04 PADANG GANTING"**, memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Batusangkar, Februari 2022

Pembimbing



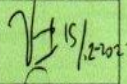
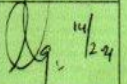
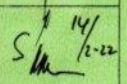
Venny Haris, M. Si

NIP. 198209262006042000

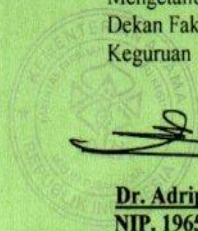
PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi atas nama **DEVI YULIA PUTRI**, NIM : 1730111015, dengan judul **"PENERAPAN METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DDIK KELAS IV UPT SDN 04 PADANG GANTING"**, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Selasa 08 Februari 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata Satu (S.1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Venny Haris, M. si NIP. 198209262006042000	Ketua Sidang	 15/2-22
2	Maya Sari, M. Si NIP. 198510092011012018	Penguji Utama	 14/2-22
3	Safrizal, M. Pd NIP. 199101192019030008	Penguji Pendamping	 14/2-22

Batusangkar, Februari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan




Dr. Adripen, M. Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

ABSTRAK

Devi Yulia Putri, NIM 1730111015 (2022). Judul Skripsi : “Penerapan Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di UPT SDN 04 Padang Ganting”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasan sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik yang menyebabkan rendahnya penguasaan materi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDDN 04 Padang Ganting. Bahan ajar yang digunakan berupa buku tema sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran. Kelemahan materi yang dijabarkan kurang lengkap, gambar yang disajikan tidak jelas yang mengakibatkan peserta didik kurang kreatif belajar dan peserta didik kurang afektif dalam proses pembelajaran. Untuk menyikapi masalah ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Jenis penelitian yang diterapkan melalui kegiatan *Pretest - Posttest* ini adalah penelitian dengan menggunakan Metode Eksperimen menggunakan model *Pre-Eksperimental Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan metode *Card Sort* yaitu 20,7%. Setelah dilakukan tindakan dengan Metode *Card Sort*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 90,47%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar dan setelah menggunakan Metode *Card Sort* H_1 berpengaruh terhadap hasil belajar, artinya penerapan Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di UPT SDN 04 Padang Ganting.

Kata Kunci: Metode *Card Sort*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	7
2. Hasil Belajar	7
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	9
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Berpikir	14
D. Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel.....	17
D. Pengembangan Instrumen.....	18
E. Prosedur Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	22
H. Hipotesis Statistik	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Deskripsi Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode <i>card sort</i>	27
2. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode <i>Card Sort</i>	29
3. Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Setelah Menggunakan Metode <i>Card Sort</i>	31
4. Analisis Berpengaruh Tidaknya Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Di UPT SDN 04 Padang Ganting.....	33
B. Pembahasan	35
1. Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta didik .	35
2. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Soal.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	11
Tabel 3. 1 Model <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	16
Tabel 3. 2 Jumlah Peserta didik Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting Tahun Ajaran 2020 / 2021	18
Tabel 3. 3 Bentuk Soal atau Gambaran Mengenai Tes Hasil Belajar / Ulangan Harian	19
Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	20
Tabel 3. 5 Teknik Uji Beda	23
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Peserta didik Selama Pertemuan.	28
Tabel 4. 2 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar (pretest)	30
Tabel 4. 3 Distribusi Ketuntasan Nilai Peserta didik Kelas IV (Pretest)	30
Tabel 4. 4 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i>	32
Tabel 4. 5 Distribusi Ketuntasan Nilai Peserta didik Kelas IV	32
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis Nilai Hasil Belajar Peserta didik.	33
Tabel 4. 7 Perbandingan Nilai Pretest – Post Test Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Card Sort</i>	15
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mencari ilmu, selain itu pendidikan juga berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dalam segala bidang terutama dalam bidang pendidikan. Pada dasarnya pendidikan mempersiapkan suatu lingkungan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan setiap bakat, potensi, dan minat yang dimilikinya dengan semaksimal mungkin serta secara utuh baik dari aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor.

Sesuai dengan Undang-Undang no 20 Tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan nasional, maka telah dijelaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk melakukan pengembangan pada watak dan juga peradaban bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan YME, memiliki akhlak yang mulia, sehat, kreatif, mandiri, cakap, serta memiliki tanggung jawab yang baik. Melalui pendidikan diharapkan bisa mengarahkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia dengan kualitas serta mutu yang baik disegala aspek. Supaya bisa menciptakan sumber daya manusia dengan mutu yang baik maka sangat penting untuk mempersiapkan system belajar yang berkualitas pula. Berbagai masalah pada pendidikan akan timbul seiring dengan kemampuan peserta didik yang meningkat serta berkembang, kondisi dan situasi yang berubah, berbagai pengaruh yang timbul karena perubahan pada teknologi informasi, kebudayaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Maka dengan demikian, supaya peserta didik bisa mendapatkan nilai dan juga hasil belajar yang memuaskan, guru adalah salah satu aspek yang memiliki peran penting untuk bisa mencapai tujuan dari pendidikan sebagaimana yang sudah ditentukan.

Didalam dunia pendidikan pembelajaran adalah suatu proses inti dari suatu pendidikan, dan belajar merupakan sumber interaksi dalam suatu proses pembelajaran. Namun, dilihat dari kenyataan yang terjadi saat ini, peserta didik memiliki motivasi yang sangat rendah dalam proses pembelajaran, hal ini karena banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang sulit serta susah untuk dipelajari.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang disusun dengan sangat sistematis serta terencana mengenai berbagai fenomena serta gejala alam. Sesuai dengan Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam memiliki hubungan yang kuat dengan cara untuk mengetahui berbagai hal tentang alam dengan sistematis, hingga tidak hanya sebatas ilmu pengetahuan tentang fakta, konsep, serta prinsip saja, namun juga mengenai proses penemuan suatu hal. Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dipakai untuk mempelajari mengenai suatu objek, mencari tahu mengenai suatu produk sains, sebagai suatu aplikasi, dan juga sebagai suatu teori. Menggunakan berbagai kemajuan teknologi bisa diciptakan dan dilahirkan yang kemudian bisa memudahkan berbagai aktivitas dan kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan suatu cara dan langkah untuk mengetahui serta membantu peserta didik agar dapat lebih paham dan mengerti mengenai alam sekitar dengan lebih dalam dan rinci.

Dalam Jurnal Jime (2018:199) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada SD/MI memiliki tujuan supaya peserta didik: (1) menumbuhkan rasa dan sikap ingin tahu pada peserta didik mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan saint, teknologi, serta masyarakat. Menumbuhkan kemampuan dan keterampilan pada proses untuk melakukan penyelidikan pada alam sekitar, menemukan solusi pada suatu masalah, dan juga dalam hal membuat keputusan dengan tepat (2) melakukan pengembangan pada ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai berbagai konsep saint dengan berbagai manfaat yang bisa diaplikasikan dalam lingkungan sekitar dan kehidupan

sehari-hari.

Berdasarkan paparan diatas, bisa pahami bahwa Ilmu Pengetahuan Alam yaitu sekumpulan pengetahuan mengenai objek serta kejadian dan fenomena alam yang didapatkan dari hasil pikiran ataupun dengan melakukan eksperimen dengan memakai metode ilmiah tertentu. Pengertian ini menjelaskan bahwa salah satu cabang dari ilmu pengetahuan yang berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan serta klasifikasi pada data serta akan disusun dan diverifikasi sesuai hukum yang sifatnya kuantitatif serta mengikutsertakan aplikasi penalaran sistematis pada gejala alam. Maka dengan demikian, untuk bisa memberikan jawaban tersebut perlu diwujudkan proses belajar yang tepat serta aktif, maka guru perlu merancang proses belajar dengan matang, dengan konsep yang jelas, serta lebih terarah. Pada proses nya guru hendaknya bisa melakuha pada strategi belajar yang dianggap tepat untuk bisa menghasilkn kondisi lingkungan belajar yang aktif hingga tujuan pembelajara bisa diwujudkan. Hal ini karena strategi yang dipilih dapat menentukan proses belajar yang akan dilakukan serta bisa mempengaruhi tujuan dari pembelajaran.

Seorang guru yang dikatakan baik seharusnya mampu melakukan proses belajar dengan masimal hingga bisa membawa perubahan yang lebih baik kepada peserta didik dari berbagai aspek. Meskipun demikian, pada kenyataan di lapangan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode yang masih sangat tradisional seperti metode ceramah hingga menyebabkan peserta didik sulit untuk bisa mengerti mengenai materi pelajaran yang sampaikan. Saat proses pembelajaran berjalan sejauh ini guru hanya berfokus pada dirinya saja hingga kurang melibatkan peserta didik secara aktif seperti a.) guru lebih banyak melakukan dan menjalankan proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan metode, media, serta strategi yang terkadang tidak cocok dengan materi yang akan disampaikan serta b.) guru belum bisa memilih strategi dan metode yang cocok dengan materi ajar c.) guru masih kurang keterampilan untuk menjalankan proses belajar mengajar d.) perhatian, minat, serta motivasi peserta didik yang sangat rendah

untuk mengikuti proses pembelajaran hingga peserta didik sulit untuk bisa paham dan mengerti mengenai materi yang disampaikan dengan baik serta peserta didik hanya sebatas mendengarkan guru menyampaikan saja. Masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dan hasil belajar yang rendah sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru hal ini karena media dan metode belajar yang diaplikasikan dianggap tidak cocok dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Sebagai akibat dari hal ini kemudian peserta didik menjadi pasif selama belajar, hilangnya minat belajar, kurang percaya diri, tidak bertanggung jawab, dan berujung dengan hasil belajar yang tidak sesuai dengan seharusnya atau standar kelulusan. Sesuai dengan wawancara dan juga observasi awal yang dilakukan kepada Ibu Dewi guru Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting, bahwa dari 21 orang peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting 10 orang peserta didik (40%) telah mencapai KKM. Dan 11 Orang Peserta didik (60%) masih sulit dalam menjawab soal dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru diketahui bahwa guru telah berupaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memberi arahan dan contoh – contoh soal sebelum memberi tugas, memacu peserta didik untuk bertanya dengan memberi motivasi, memberi pelajaran tambahan di akhir proses pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti memberi pertanyaan di awal pembelajaran.

Guru telah melakukan berbagai upaya agar nilai dan juga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, namun tetap saja sejauh ini masih rendah. Maka dengan demikian, sanga perlu untuk dilakukan usaha lainnya agar hasil dan nilai belajar peserta didik menjadi lebih meningkat seperti salah satunya dengan memakai strategi *Card Sort*. Dalam Jurnal *Al-Ikhtibar* (2016:95) Strategi *Card Sort* merupakan salah satu stretagi belajar yang berbentuk proses belajar memakai potongan kertas yang kemudian akan dibentuk seperti kartu dengan isi berbagai informasi atau materi belajar yang akan lebih focus

pada tingkat keaktifan peserta didik. Pada pembelajaran peserta didik akan diberikan kartu indeks dan peserta didik akan diminta untuk mengelompokkan kartu yang dimilikinya. Peserta didik juga akan diminta untuk ikut serta dalam berbagai proses belajar dimana tidak hanya melibatkan mental saja namun juga melibatkan aktivitas fisik yang banyak dengan tujuan untuk mendinamisir kondisi kelas yang lelah. Penggunaan cara dan metode ini akan menyebabkan peserta didik menjadi lebih berminat serta lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar.

Sesuai dengan berbagai penjelasan sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan Metode Eksperimen sebagai usaha untuk melakukan perubahan dan perbaikan pada proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang berjudul “Penerapan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV di UPT SDN 04 Padang Ganting”.

B. Rumusan Masalah

Apakah melalui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas IV di UPT SDN 04 Padang Ganting?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang bagaimana peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting melalui Metode *Card Sort*.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah berbagai manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi peserta didik, Metode *Card Sort* pada proses pembelajaran sangat diharapkan bisa meningkatkan nilai dan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV di UPT SDN 04 Padang ganting

2. Bagi Guru, diharapkan Metode *Card Sort* bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran serta diharapkan bisa menjadi salah satu pilihan untuk melakukan peningkatan pada hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV di UPT SDN 04 Padang gantiang
3. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan agar dapat meningkatkan prestasi sekolah serta untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi sekolah untuk mengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Silberman (2006 : 157), menjelaskan bahwa *Card Sort* adalah salah satu aktivitas yang kolaboratif dan bisa dipakai untuk menerapkan suatu konsep, menggolongkan sikap, fakta mengenai objek tertentu, serta untuk melakukan pengulangan pada berbagai informasi. Pada metode ini melibatkan fisik adalah hal yang difokuskan hingga bisa memberikan semangat serta energy kepada kelas yang dalam kelelahan. Berikutnya metode *card sort* yaitu salah satu cara atau strategi belajar yang berbentuk potongan kertas yang dibentuk dengan berisikan berbagai pesan dan informasi ataupun mengenai materi ajar yang akan disampaikan (Yasin, 2008).

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya maka bisa dipahami bahwa strategi belajar dengan *Card Sort* adalah metode belajar yang memakai fasilitas berbentuk kartu. Pada kartu ini terdapat berbagai masalah yang harus dipecahkan oleh setiap peserta didik.

2. Hasil Belajar

Sudjana (2006) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemampuan dan keterampilan peserta didik yang ada padanya saat telah mengikuti suatu proses belajar ataupun pengalaman belajar. hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.

Selanjutnya menurut Susanto (2013 : 5), adapun yang dimaksud dengan hasil belajar yaitu berbagai perubahan yang ada pada peserta didik yang didalamnya berbagai aspek termasuk kognitif, afektif, psikomotor sebagai bentuk hasil dari pembekajaran. Sesuai dengan berbagai penjelasan tersebut maka bisa dikatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu keterampilan atau kemampuan yang didapatkan saat peserta didik

sudah mengikuti proses belajar dan pengalaman belajar.

Skinner (dalam Dimiyati dan Mudijono, 2015), juga berpendapat berbagai hal mengenai tiga hal dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Kesempatan pada berbagai kejadian yang menimbulkan respon pembelajaran
- b. Respon si pelajar
- c. Berbagai konsekuensi yang memberikan penguatan pada respon ini.
Pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Selanjutnya Dimiyati dan Mudijono (2015) mengkategorikan berbagai ciri dari proses belajar yakni sebagai berikut: 1) hasil belajar bisa berbentuk wawasan serta pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya, 2) mengalami perubahan pada mental dan juga jasmani, 3) adanya dampak pada pengajaran serta pengiring.

Sesuai dengan berbagai penjelasan tersebut maka karakteristik dari hasil belajar adalah mendapatkan berbagai kemampuan yang bukan merupakan bawaan dari lahir. Proses belajar sangat berhubungan dengan pengalaman, dan beberapa dari pengalaman yang didapatkan adalah umpan balik atau respon dari lingkungan belajar.

Wasliman (dalam Susanto 2013 : 12) menjelaskan factor-faktor yang bisa memberikan pengaruh pada hasil dan nilai belajar adalah factor internal dan juga eksternal. Factor internal adalah berbagai factor yang asalnya dari dalam diri seseorang yang kemudian dapat memberikan pengaruh pada tingkat kemampuan belajar seseorang. Adapaun yang termasuk pada factor ini adalah kecerdasan, minat, kebiasaan, sikap, dan perilaku, kesehatan fisik dan mental, dan lainnya. Namun factor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar diri seseorang seperti kondisi ekonomi keluarga, kondisi keluarga, lingkungan masyarakat, serta berbagai factor lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, factor-faktor yang bisa memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik yakni internal dan juga eksternal.

Factor internal adalah factor yang asalnya dari dalam diri peserta didik, sedangkan factor eksternal adalah yang berasal dari luar diri peserta didik.

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam adalah satu dari banyaknya mata pelajaran yang wajib diajarkan di bangku sekolah khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi salah satu mata pelajaran yang termasuk untuk diujikan pada ujian akhir nasional pada tingkat sekolah apapun termasuk tingkat sekolah dasar. Menurut Trianto (dalam Dwiki 2012 : 25) menyebutkan bahwa, Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang asalnya dari Bahasa Inggris yaitu *science* yang didalamnya termasuk ilmu pengetahuan sosial (*sosial science*) serta Ilmu Pengetahuan Alam (*natural science*). Selanjutnya H.W. Fowler, dkk (dalam Dwiki 20112 : 26) mendefinisikan bahwa, “Ilmu Pengetahuan Alam sebagai pengetahuan yang disusun secara sistematis serta telah dirumuskan dengan baik. Ilmu ini memiliki hubungan dengan berbagai gejala khususnya yang berdasarkan pada benda dan juga pengamatan pada induksi.

Sesuai dengan berbagai penjelasan tersebut maka bisa dikatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah satu dari banyaknya ilmu stuid yang memiliki sifat yang rasional dan juga objektif yang dipakai untuk melakukan penyelidikan pada gejala dan fenomena alam. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga mengemukakan berbagai jawaban dari banyaknya pertanyaan yang masih bersifat mitos mengenai gejala dan fenomena alam, sebagai contoh adalah terjadinya gerhana matahari, gunung meletus, pelangi, dan sebagainya.

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun tujuan pembelajarannya di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (dalam Susanto 2013 : 171), yaitu sebagai berikut.

- a. Mendapatkan dan menambah kepercayaan kepada Tuhan YME sesuai dengan keberadaan, kebesaran, serta keluasan dari alam yang Ia

ciptakan. 2) melakukan pengembangan pada ilmu pengetahuan dan juga wawasan mengenai konsep dari Ilmu Pengetahuan Alam dengan manfaat yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan, 3) menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik, menumbuhkan sikap positif, serta sadar akan berbagai hal yang berhubungan serta dapat memberikan pengaruh pada Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, serta lingkungan masyarakat, 4) melakukan pengembangan pada kemampuan dan keterampilan untuk menemukan jalan keluar atas permasalahan yang berhubungan alam, serta mampu membuat keputusan yang tepat, 5) melakukan peningkatan pada kesadaran untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan serta alam, 6) melakukan pengembangan pada kesadaran mengenai keteraturan pada alam yang merupakan kuasa dari sang pencipta, 7) mendapatkan berbagai pengetahuan dan wawasan mengenai konsep serta dasar dari Ilmu Pengetahuan Alam yang kemudian akan menjadi prinsip untuk bisa melanjutkan pembelajaran ketingkat yang lebih tinggi yaitu SMP Sesuai dengan pendapat diatas, bisa dipahami bahwa tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah agar peserta didik mampu mengenal diri sendiri, lingkungan alam maupun lingkungan buatan, serta menjaga melestarikan dan mengambil manfaatnya untuk mempermudah kehidupan sehari-hari.

b. Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar difokuskan pada KI/KD Kurikulum Darurat Covid-19 sebagai berikut:

KI dan KD Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV

Kurikulum bertujuan untuk empat hal dan kompetensi yakni sebagai berikut (1) Kompetensi sikap spiritual, (2) Sikap sosial, (3) Pengetahuan, dan (4) Keterampilan. Kompetensi ini diperoleh dengan berbagai proses belajar seperti intrakurikuler, kokulikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Adapun yang menjadi rumusan dari kompetensi sikap spiritual adalah “Menghargai dan Meghayati Ajaran Agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu

“Meunjukkan Prilaku Jujur, Disiplin, Tanggungjawab, Santun, Peduli, dan Percaya Diri dalam Berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua Kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penanaman pada kompetensi sikap dan perilaku dapat dilakukan pada saat melakukan proses pembelajaran yang terjadi serta bisa dipakai untuk mempertimbangkan guru untuk melakukan pengembangan pada karakter peserta didik secara lebih mendalam.

Berikut ini adalah rumusan dari kompetensi serta keterampilan yaitu seperti pada Tabel 2.1:

Tabel 2. 1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	KETERANGAN
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	
3.1.Menghubungkan antara bentuk dan fungsi tubuh pada hewan dan tumbuhan	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	Semester I
3.2.Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk yang ada dilingkungan sekitarnya	Semester II
3.3.Menghubungkan jenis gaya (otot,gravitasi,gesek, listrik, dan magnet) dan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar.	4.3 Menyajikan hasil percobaan pemanfaatan gaya (otot, graavitasi, gesek, listrik, dan magnet) dan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa dilingkungan sekitar	Semester II
3.4. Mengidentifikasi berbagai sumber energy , perubahan bentuk energy,dan sumber energy alternative(angin,air,mata ha ri, panas bumi, bahan bakar organic, dan nuklir)dalam kehidupan sehari hari.	4.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy	Semester II

3.5.Menerapkan sifat sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	4.5 Menyajikam laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Semester I
3.6. Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya	Semester I
3.7.Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.	4.7Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	Semester I

Materi persemester sudah disesuaikan dengan buku guru dan buku peserta didik kelas IV.

Penelitian ini dilakukan bulan Juli – Oktober 2021. Materi saat itu adalah 3.6. Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan dan 4.6 Menyajikam laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dan berhubungan penelitian ini yaitu:

1. Rosida, mahasiswi dari Universitas Tanjungpura Pontianak Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2012, melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Penerapan Metode *Card Sort* Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 03 Segedong”. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan strategi card sort bisa memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Segedong Kecamatan

Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

2. Azninati, mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2012, melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau Kab. Bengkalis”. Adapun yang menjadi rumusan aalah dari penelitian ini yaitu apakah penerapan strategi card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
3. Safrizal, peserta didik dari dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Prodi Pendidikan Matematika tahun 2013, melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IVII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan”. Adapun yang menjadi rumusan dari penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IVII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan

Sesuai dengan berbagai penjelasan tersebut bisa diIlmu Pengetahuan Alamhami bahwa penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penerapan Metode Card Sort Pada Pemblajaran Ilmu Pengetahuan AlamUntuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV di UPT SDN 04 Padang Ganting memiliki berbagai perbedaan dengan berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bentuk penjelasan dan juga gambaran dari teori yang berhubungan dengan faktor yang kemudian menjadi permasalahan

dalam penelitian ini hingga bisa diketahui berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Sugiyono berpendapat bahwa kerangka berpikir adalah suatu model konsep mengenai teori yang memiliki hubungan dengan banyak factor dan dikatakan sebagai suatu masalah yang perlu dan penting.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Card Sort*



Gambar 2. 1 Langkah-langkah Penggunaan Metode *Card Sort*

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan berbagai penjelasan pada teori di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu Penerapan Metode *Card Sort* maka dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Dimana metode ini merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif, dimana yang dimaksud dengan metode eksperimen yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan pada suatu objek penelitian pada kondisi dan situasi yang dikendalikan (Sugiyono, 2018).

Adapun jenis penelitian ini adalah *Pre- Eksperimental Designs*, yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penerapan metode *card sort* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas VI UPT SDN 04 Padang Ganting.

Adapun model desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Model One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posstest
O1	X	O2

Sumber: (Sugiyono, 2013: 110)

Keterangan:

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (penggunaan strategi Guiding Writing Process)

O2 : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat berbagai objek dan subjek dengan mutu, karakteristik, serta kualitas yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian akan dipelajari serta akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting yang berjumlah 21 orang terdiri dari peserta didik laki-laki 8 orang dan perempuan 13 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total keseluruhan populasi dengan karakteristik dan kualitas yang sama dengan populasi. Arikunto (2010 : 173) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dan wakil dari populasi penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan di pakai pada penelitian ini adalah *Random Sampling*. *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sesuai dengan populasi ini maka teknik pengambilan sampel yang akan dipakai adalah teknik *random sampling*. Maka dengan demikian sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting yang berjumlah 21 orang peserta didik yang akan diteliti saat sebelum perlakuan belum diberikan dan juga saat perlakuan telah diberikan:

Di bawah ini adalah daftar sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting yang terdapat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3. 2
Jumlah Peserta didik Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting Tahun Ajaran
2020 / 2021

KELAS	HARI	JENIS KELAMIN		JUMLAH PESERTA DIDIK
		Laki - Laki	Perempuan	
IV	Senin - Sabtu	8	13	21

D. Pengembangan Instrumen

Adapun pada penelitian ini penggunaan instrumen agar data bisa dikumpulkan dengan optimal dengan memakai instrument sebagai berikut ini:

1. Tes hasil belajar/Ulangan Harian

Metode tes merupakan keseluruhan dari stimuli dan juga rangsangan yang diberikan untuk memperoleh jawaban yang kemudian akan menjadi landasan bagi skor dan nilai yang berbentuk angka. Metode tes ini dipakai untuk mencari tahu hasil belajar peserta didik saat metode card sort belum digunakan dan saat telah digunakan khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

Guru ataupun tenaga pendidik agar bisa mendapatkan informasi mengenai tingkat kemampuan peserta didik untuk bisa paham dan mengerti mengenai materi yang disampaikan adalah dengan cara memberikan tes ataupun ulangan harian kepada peserta didik. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa tes adalah seperangkat alat ataupun cara dan prosedur yang dipakai untuk mencari tahu serta untuk melakukan pengukuran pada kemampuan peserta didik dengan berbagai ketentuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik yang berhubungan dengan inti pembelajaran yang sudah diajarkan kepada peserta didik dengan ukuran standard tertentu (Sulistyanto, 2008) yang berdasar pada kriteria ketuntasan minimum atau KKM pada pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam. Berikut terdapat bentuk soal dan gambaran mengenai tes hasil belajar yang terdapat pada Tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Bentuk Soal atau Gambaran Mengenai Tes Hasil Belajar / Ulangan Harian

Bentuk Soal	Jumlah	Skor
Pilihan Ganda	10	Pilihan ganda 10 soal, setiap soal memiliki skor 1, jadi maksimal skor adalah 7.

2. Analisis Tes Hasil Belajar / Ulangan Harian

Analisis tes hasil belajar biasanya dipakai untuk melakukan pengukuran pada tingkat pemahaman dan mengerti atau tidaknya peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Analisa ini didapatkan dari tes ataupun ulangan harian yang telah diberikan pada setiap tindakan yang telah diberikan. Data yang akan digunakan untuk melakukan analisis pada hasil belajar peserta didik adalah berbentuk data kuantitatif atau berbentuk angka rata-rata kelas. Nilai rata-rata ini didapatkan dari nilai yang diperoleh setiap peserta didik dijumlahkan dan kemudian akan dibagi dengan jumlah peserta didik pada suatu kelas. Nilai ataupun skor akan diberikan sesuai dengan jumlah jawaban benar dikalikan dengan lima, maka nilai maksimal adalah 100. Tidak hanya itu, agar presentase peserta didik yang berhasil memperoleh nilai lebih dari KKM dapat diketahui maka jumlah peserta didik yang berhasil memenuhi KKM akan dikalikan dengan 80% dengan formula sebagai berikut:

Persentase jumlah

$$\text{Peserta didik yang mencapai KKM} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 80\%}{\text{Jumlah skor Maksimal}} = S$$

Untuk menghitung hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

uji-t (test) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentase

N : Banyak jumlah subyek

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik maka digunakan formula di bawah ini:

$$Me = \frac{Xi}{N}$$

Keterangan :

Me : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya peserta didik

Penghitungan persentase memakai formula di atas hendaknya bisa disesuaikan serta dengan memperhatikan berbagai kriteria dari ketuntasan belajar peserta didik pada Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting yang akan dibagi menjadi dua kelompok yakni tuntas serta tidak tuntas dengan ketentuan seperti di bawah ini pada Tabel 3.4 :

Tabel 3. 4
Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 76	Tuntas
≤ 75	Tidak Tuntas

Serta untuk mengetahui jumlah dan persentase dari ketuntasan pada semua peserta didik maka digunakan formula seperti di bawah ini:

$\text{Ketuntasan KKM} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas memenuhi KKM} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$

E. Prosedur Penelitian

Agar tujuan dari dilakukannya penelitian ini bisa dicapai, maka sangat penting untuk melakukan penyusunan pada prosedur penelitian dengan sistematis. Berikut ini adalah prosedur dari penelitian secara umum yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan di UPT SDN 04 Padang Ganting
- b. Menentukan kelas eksperimen
- c. Menetapkan jadwal penelitian
- d. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Melakukan tes awal
- f. Melakukan tes akhir

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan kepada satu kelas, dan sebelum penelitian dilakukan maka terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan ditentukan serta menentukan dan juga mempersiapkan instrument penelitian yang akan di Ilmu Pengetahuan Alamkai. Adapun materi pembelajaran yang akan digunakan yaitu “Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan dan”.

3. Tahap Akhir

- a. melihat hasil tes awal
- b. melihat hasil tes akhir
- c. mengolah data dari nilai akhir
- d. menarik kesimpulan dari nilai akhir

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi terhadap kepala sekolah serta guru dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai permasalahan yang dibahas, observasi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Penerapan Metode Card Sort pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di UPT SDN 04 Padang Ganting.

2. Wawancara yaitu mengadakan wawancara langsung dengan narasumber (Kepala sekolah, Guru, serta Peserta didik kelas IV) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Tes. Cronbach (1960) menjelaskan bahwa tes merupakan suatu aktivitas yang disusun dengan sangat sistematis untuk mengamati berbagai sikap dan perilaku seorang individu yang digambarkan dengan memakai skala berbentuk angka atau dengan kategori tertentu lainnya. Brown F.G (1970) juga berpendapat bahwa tes merupakan suatu bentuk proses yang tersistematis untuk mengamati sikap dan tingkah laku pada suatu sampel dan individu tertentu.

Tes yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tes yang berupa ulangan harian yang terdiri dari 10 soal yang jenis soalnya berupa pilihan ganda, yang mana setiap soal tersebut memiliki skor 1, jadi maksimal skornya adalah 7.

Johnson & Nelson (1974) mengemukakan bahwa tes merupakan suatu bentuk pertanyaan dan juga pengukuran yang di Ilmu Pengetahuan Alamkai untuk melakukan penilaian pada tingkat kemampuan dan pengetahuan pada usaha dan upaya fisik yang telah dilakukan. Kirkendall (1980) juga menjelaskan bahwa tes merupakan suatu alat bantu atau instrument yang dipakai untuk melakukan pengumpulan informasi mengenai seseorang atau objek tertentu (Winarno, 2013).

Maka tes adalah suatu alat bantu instrument yang di Ilmu Pengetahuan Alamkai untuk melakukan pengumpulan pada berbagai informasi yang berbentuk pengetahuan serta keterampilan seseorang. Tes yang diberikan bisa berbentuk tes lisan, tulisan, dan juga berbentuk tes keterampilan.

G. Teknik Analisis Data

Pada suatu penelitian kuantitatif, teknik analisa yang digunakan adalah statistik. Ada banyak jenis dari statistik yang bisa di Ilmu Pengetahuan Alamkai dalam melakukan analisa data pada suatu penelitian seperti salah satunya adalah *statistic inferensial* (Sugiyono, 2018).

Analisis data penelitian untuk menentukan hasil belajar adalah :

1. Uji beda

Tabel 3. 5
Teknik Uji Beda

Macam Data	Bentuk Beda			
	2 Sampel		k (lebih dari 2) sampel	
	Korelasi	independen	korelasi	independen
Interval/Ratio	-t-test	-t-test	-ANOVA	-ANOVA
Nominal	-Mc. Nemar	-Chi Kuadrat -Fisher Exact	-Chi Kuadrat -Chochran	-Chi Kuadrat
Ordinal	-Sign Test -Matched Pairs (Wilcoxon)	-Median Test -U-test (Mann Whitney) - Kosmogorov Smirnov -Wald Wolfowitz	-ANOVA (Friedman)	-Median Extention -ANOVA (Kruskal Wall)

2. Uji Homegenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua uah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variable X dan Y bersifat homogenn atau tidak. Langkah-langkah menghitung uji homogenitas :

Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$S_x^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_Y^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}{n(n-1)}$$

3. Statistic Inferensial

Teknik analisis yang dipakai untuk melakukan analisa pada data sampel serta hasilnya akan berlaku bagi seluruh populasi. Statistic jenis ini sangat cocok dipakai jika sampel dipilih dari sejumlah populasi yang dianggap jelas serta teknik dan cara pengambilan sampel dari populasi yang ada diambil dengan cara acak atau random (Sugiyono, 2018).

Statistic inferensial merupakan statistic dimana didalamnya tersedia berbagai langkah dan cara yang akan dipakai untuk menmgambil suatu kesimpulan dengan sifat yang masih umum atas kesimpulan dari data yang sebelumnya telah dilakukan pengolahan (Sudijono, 2005).

Bagian dari statistic inferensial adalah sebagai berikut : Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas.

Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penerapan Metode *Card Sort* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar
- b. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya penerapan Metode *Card Sort* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$: jumlah dari gain (posttest – pretest) N : subjek pada sampel

- b. Mencari harga $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah dari gain (posttest – pretest) N : subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum r^2d}}{N}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum r^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : murid pada sampe

- d. Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan

= 0,05 dan db = n – 1.

Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh Penerapan Metode *Card Sort* terhadap hasil belajar belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

H. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh Penerapan Metode *Card Sort* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam oleh peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting

2. $H_1 : \mu_1 > \mu_2$: Ada pengaruh Penerapan Metode *Card Sort* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam oleh peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian pada data yang telah dikumpulkan maka bisa digambarkan dengan jelas mengenai hasil penelitian tentang penerapan metode *card sort* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di UPT SDN 04 Padang Ganting. Agar dapat diketahui mengenai penerapan metode *card sort* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV, maka sangat penting untuk dilakukan berbagai analisa terlebih dahulu seperti (1) kemampuan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting, saat metode metode *card sort* belum diaplikasikan dan (2) kemampuan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting saat metode *card sort* telah diaplikasikan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dalam bentuk angka dan bukan berbentuk kata-kata.

Data yang disajikan memiliki tujuan untuk menjelaskan mengenai tingkat kemampuan peserta didik yang bisa dilihat pada analisa di bawah ini yang dikategorikan menjadi dua kelompok yakni data *pretest* dan juga data *posttest*.

1. Deskripsi Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode *card sort*.

Observasi atau pengamatan pada aktivitas belajar peserta didik pada proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan sejumlah enam kali pertemuan yang disajikan berbentuk presentase seperti Tabel 4.1 :

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Peserta didik Selama Pertemuan.

No	Aspek	Jumlah Murid yang aktif pada pertemuan						Rata-rata	%
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Mengamati	21	21	21	21	21	21	21	100 %
2	Menanya	15	17	18	19	19	21	18,1	86,1 %
3	Menalar	15	15	18	19	20	20	17,8	84,7 %
4	Mencoba	21	21	21	21	21	21	21	100%
5	Mengkomunikasikan	19	20	20	20	21	21	20	95%
6	Peserta didik yang memerhatikan penjelasan	18	19	19	19	20	20	19,1	91%
7	Peserta didik yang menyimak saat guru	19	19	20	20	21	21	20	95,2%
8	Peserta didik yang aktif dalam	21	21	21	21	21	21	21	100%
9	Peserta didik yang berani bertanya	17	19	19	20	20	21	19,3	92%
10	Peserta didik yang menulis laporan	15	17	19	19	20	20	18,3	87,1%
11	Peserta didik yang	21	21	21	21	21	21	21	100%
12	Peserta didik yang menjelaskan kesimpulan hasil	16	17	19	19	20	21	18,6	88,5%

Tabel 4.1 memperlihatkan mengenai hasil dari pengamatan yang dilakukan pada objek penelitian dengan total peserta didik 21 peserta didik, maka diperoleh data hasil pengamatan yang dilakukan sesuai dengan 12 aspek yang diobservasi. Hasil dari observasi pertama hingga dengan yang keenam memperlihatkan bahwa peserta didik yang mengamati adalah 100%, peserta didik yang bertanya adalah 86,1%, peserta didik yang melakukan penalaran adalah 84,7%, peserta didik yang mencoba yaitu 100%, peserta didik yang melakukan komunikasi adalah 96%, peserta didik yang perhatian dengan hal yang dijelaskan oleh guru adalah 91%, peserta didik yang menyimak penjelasan guru adalah 95,2 %, peserta didik aktif mengamati adalah 100%, peserta didik yang bertanya saat mengikuti pembelajaran adalah 92%, peserta didik yang terlibat dalam membuat laporan adalah 87,1%, peserta didik yang mengerjakan LKS adalah 100%, dan peserta didik yang bisa menyajikan kesimpulan dari hasil pengamatan adalah 88,5%.

2. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Card Sort*.

Adapun hasil analisa dari hasil pretetst peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan kepada kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting jumlah peserta didik 21 orang, dengan hasil penelitian berikut ini, yakni tidak satu peserta didik yang berhasil memperoleh nilai maksimal yakni 100. Nilai tertinggi yang berhasil didapatkan oleh peserta didik hanyalah 75 yaitu didapatkan oleh peserta didik sejumlah enam orang, sedangkan nilai terendah adalah 50 yang didapatkan oleh dua orang peserta didik.

Untuk melihat gambaran yang lebih jelas dan rinci dan disusun sesuai dengan urutan paling tinggi hingga paling rendah, serta data jumlah peserta didik yang memperoleh nilai tersebut dapat terlihat pada tabel 4.2 yaitu data secara garis besar mengenai distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

a. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting, didapatkan hasil dengan gambaran yakni tidak satupun peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai maksimal yakni 100 pada mata pelajaran ini.

Tabel 4. 2 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar (pretest)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	89-100	Sangat Tinggi	-	-
2	79-89	Tinggi	-	-
3	69-79	Sedang	6	28,5 %
4	59-69	Rendah	13	62 %
5	0-59	Sangat Rendah	2	9,5 %
Jumlah			21	100%

b. Tingkat Ketuntasan Nilai Peserta didik Kelas IV (Pretest)

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar bisa terlihat dari ketercapaian kompetensi yang di dalamnya termasuk pengetahuan dan keterampilan, sikap, serta nilai dalam kebiasaan berfikir, serta kriteria keberhasilan merupakan suatu dasar ataupun ukuran pada ketercapaian hasil belajar yang bisa terlihat pada Tabel 4.3 pada kriteria ketuntasan minimal pada hasil belajar

Tabel 4. 3 Distribusi Ketuntasan Nilai Peserta didik Kelas IV (Pretest)

No	Perolehan Nilai	Kriteria ketuntasan hasil	Frekuensi	Persentase
1	Nilai $75 \geq$	Tuntas	6	28,5 %
2	Nilai $75 \leq$	Tidak Tuntas	15	71, 4%
Jumlah			21	100%

Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa jumlah persentase pada nilai belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas VI yakni peserta

didik yang memperoleh nilai lebih 75 adalah yaitu sebanyak enam orang atau 28,5% dari total sampel seluruhnya. Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 yaitu sejumlah 15 peserta didik atau 71,4 % dari total sampel keseluruhan. Maka dari itu, bisa dipahami bahwa hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam saat metode *card sort* belum digunakan adalah belum berjalan dengan sebagaimana harusnya karena nilai yang diperoleh peserta didik masih belum mencapai standar kelulusan, dan peserta didik yang berhasil memenuhi kriteria hanyalah 20,7 % atau sejumlah enam peserta didik saja.

3. Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Setelah Menggunakan Metode *Card Sort*.

Analisa pada data *posttest* pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting yang berjumlah 21 peserta didik dan didapatkan hasil bahwa enam peserta didik berhasil mendapatkan nilai 90 sebagai nilai paling tinggi, sedangkan delapan peserta didik mendapatkan nilai 88, lima peserta didik mendapatkan nilai 75 serta dua peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari 75 yang dikategorikan sebagai tidak tuntas.

Berbagai gambaran mengenai nilai yang didapatkan oleh peserta didik yang tersusun dengan rapi mulai dari nilai paling tinggi hingga yang paling rendah bisa dilihat pada tabel 4.4. Tidak hanya itu, pada tabel ini juga akan dijelaskan baik itu distribusi nilai, frekuensi, dan persentase setelah menggunakan pendekatan saintifik.

a. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Menggunakan Metode *Card Sort*

Saat sudah memakai *card sort*, peserta didik yang memperoleh nilai 90 adalah sejumlah enam orang peserta didik, nilai 88 sejumlah delapan orang peserta didik, nilai 75 sejumlah 5 orang peserta didik, dan yang memperoleh nilai 70 sejumlah dua orang peserta didik, sebagaimana yang terlihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 4 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	89-100	Sangat Tinggi	6	28,5 %
2	79-89	Tinggi	8	38.0%
3	69-79	Sedang	5	23,8%
4	59-69	Rendah	2	9.5%
5	0-59	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			21	100%

Tabel 4. 5 Distribusi Ketuntasan Nilai Peserta didik Kelas IV

No	Peroleh	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
		Ketuntasan hasil		
1	Nilai $75 \geq$	Tuntas	19	90,47 %
2	Nilai $75 \leq$	Tidak Tuntas	2	9,52 %
Jumlah			21	100 %

Pada Tabel 4.5 bisa terlihat bahwa bahwa frekuensi dari persentase nilai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting saat metode *card sort* telah digunakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik dengan nilai lebih dari 75 adalah sejumlah 19 orang atau 90,47 % dari keseluruhan sampel dan peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 adalah berjumlah dua orang atau 9.52 % dari total keseluruhan sampel. Maka dari itu, bisa dipahami bahwa hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting memakai metode *card sort* dianggap sudah lumayan layak dan memadai karena sejumlah 19 orang peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar sesuai dengan kriteria atau sejumlah 90,47% sedangkan dua orang peserta didik lainnya belum mampu melewati batas kriteria ketuntasan yaitu sejumlah dua orang peserta didik atau 9,52 %. Maka dengan demikian bisa dipahami bahwa 19 orang peserta didik bisa memenuhi standar kelulusan atau KKM, sedangkan dua orang peserta didik lainnya belum memenuhi standar KKM yang sudah ditentukan.

4. Analisis Berpengaruh Tidaknya Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Di UPT SDN 04 Padang Ganting

Suatu pengujian akan dilakukan pada hipotesis penelitian yang sudah dikemukakan yakni mengenai apakah ada pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting, oleh karena itu teknik yang akan di Ilmu Pengetahuan Alamkai untuk melakukan pengujian pada hipotesis yaitu teknik statistik inferensial yang memakai uji-t

Berikut ini adalah berbagai kriteria dari pengujian hipotesis yang akan dilakukan yaitu:

Apabila nilai t_{Hitung} lebih besar dari pada nilai t_{Tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maksudnya adalah metode *card sort* memiliki pengaruh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, apabila nilai t_{Hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{Tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maksudnya yaitu metode *card sort* tidak tidak memiliki pengaruh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada penelitian ini, uji hipotesis memakai uji "t independent" menggunakan kriteria pengujian yakni: apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , maka H_1 diterima hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis Nilai Hasil Belajar Peserta didik.

Karakteristik	Nilai	Hasil
Thitung	13, 65	T hitung > T table
T table	3, 674	
Db	$n-1 = 21-1 = 20$	
Taraf Signifikasi (alfa)	0,05	

Apabila nilai t_{hitung} suda didapatkan, $t_{hitung} = 13,65$ serta nilai $t_{tabel} = 3,674$, maka didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{table} yakni $13,65 > 3,674$, hingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Maka berarti bahwa Metode *Card Sort* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

a. Gambaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hipotesis tindakan hasil belajar pada peserta didik bisa terlihat saat pretest dilakukan sebelum metode *card sort* diaplikasikan nilai rata-rata peserta didik hanya 62,6, namun saat metode *card sort* telah diaplikasikan nilai *posttest* peserta didik adalah 84,3. Maka dengan demikian bisa disimpulkan bahwa nilai dan hasil belajar peserta didik lebih tinggi saat metode *card sort* telah diaplikasikan atau digunakan. Nilai $t_{hitung} = 13,65$ dengan db sebesar $21 - 1 = 20$ dengan signifikan 0,05 maka nilai $t_{tabel} = 3,674$ hingga didapatkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t_{table} .

Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima dimana maksudnya adalah pengaplikasian pada metode metode *card sort* yang memiliki pengaruh pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

b. Tabel Dan Grafik Perbandingan Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

Tabel 4. 7 Perbandingan Nilai Pretest – Post Test Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting

No	Nama	L/P	Pre-test	Post-test
1	Adriani Marsila Putri	P	45	70
2	Aidil Muhammad Saputra	L	75	88
3	Anisa	P	50	70
4	Aurel Permata Sari	P	50	75
5	Cantika Ayuni Mutiara	P	75	88
6	Dicky Ditya Pratama	L	75	90
7	Difo Yolandra	L	65	90
8	Doni Ramayandi	L	65	90
9	Faizah Julianti	P	60	88
10	Fajriman	L	60	88
11	Farid Salim	L	60	75
12	Fika Febriani	P	60	75
13	Friska Amelia Putri	P	75	90
14	Miftahun Jannah	P	75	75
15	Muhammad Farhan	L	55	75
16	Mutiara Rasvanelin	P	75	90
17	Nadia Lestari	P	60	88
18	Nasifah Salsabila	P	55	88
19	Nia Febriani	P	65	90
20	Rozaq Akbar Ibnu Zakaria	L	58	88

21	Salma Ramadhani	P	58	88
Jumlah			1316	1759
Rata-Rata			62,6	83,7

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa hasil perbandingan pada nilai saat *pretest* dengan nilai saat *posttest* pada tabel sebelumnya, adanya perbedaan nilai saat metode *card sort* belum dilakukan dengan nilai atau hasil belajar saat metode *card sort* telah dilakukan, dimana saat setelah mengaplikasikan metode *card sort*, nilai peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum metode diaplikasikan nilai rata-rata peserta didik adalah 62,6, dan saat *card sort* telah diaplikasikan nilai rata-rata peserta didik menjadi 83,7.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik

Bagian ini akan menguraikan berbagai perolehan dari analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode *card sort* pada peserta didik Kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

Pada pengujian yang dilakukan didapatkan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam saat metode *card sort* belum diaplikasikan dengan hasil belajar saat metode *card sort* telah diaplikasikan. Adapun hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik saat metode *card sort* sudah diaplikasikan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar saat metode *card sort* belum diaplikasikan. Hal ini terlihat dari hasil belajar saat *pretest* dilakukan dan juga hasil belajar saat *posttest* dilakukan.

Sesuai dengan hasil analisa data yang dilakukan dengan deskriptif terlihat bahwa nilai rerata dari *pretest* yang dilakukan yakni dengan menggunakan presentase kriteria, adapun jumlah peserta didik yang tuntas hanyalah sejumlah 20,7%, sedangkan 79,3% peserta didik masuk pada kategori belum tuntas atau tidak tuntas. Maka dengan demikian, bisa

dikatakan bahwa peserta didik belum bisa menemukan berbagai perbedaan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam saat metode *card sort* belum diaplikasikan dengan standar nilai atau KKM adalah 75.

Meskipun demikian, saat perlakuan telah diberikan maka muncul peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada saat posttest dilakukan. Adapun nilai rerata dari posttest peserta didik adalah 85,06 yaitu lebih besar dari nilai KKM pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik yang termasuk kategori tuntas adalah 93,1 % dan yang tidak tuntas sejumlah 6,9%, maka proses belajar menggunakan metode *card sort* dikatakan berhasil hal ini karena total peserta didik yang memperoleh nilai lebih besar dari KKM adalah 90 %.

Hasil analisa pada data juga memperlihatkan bahwa berbagai pengaruh pada sifat-sifat cahaya terhadap metode *card sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik seiring dengan hasil pengamatan yang sebelumnya telah dilakukan. Sesuai dengan hasil pengamatan yang terlihat bahwa adanya berbagai perubahan yang terjadi pada peserta didik mulai dari pertemuan pertama hingga pada pertemuan keenam.

Tidak hanya itu, sesuai dengan hasil olahan pada statistik inferensial yang memakai formula uji t memperlihatkan bahwa nilai thitung senilai 13,65 dengan db sebesar $21-1 = 20$ dengan signifikan 0,05 maka didapatkan nilai $t_{tabel} = 3,674$, maka dengan demikian didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dari itu, nilai thitung lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, maksudnya adalah adanya pengaruh dari penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

Sesuai dengan hasil analisa pada statistik deskriptif serta statistik inferensial yang didapatkan dan juga sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, maka bisa diambil kesimpulan bahwa metode *card sort* yang

diterapkan bisa memberikan pengaruh pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting. Metode *card sort* adalah suatu metode belajar yang lebih fokus serta menekankan pada pembelajaran yang aktif, serta lebih menyenangkan hingga bisa menciptakan interaksi antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lainnya dan juga akan memberikan pengaruh pada nilai dan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran dengan metode ini juga akan memberikan dorongan kepada peserta didik supaya lebih bisa melakukan pengamatan, melakukan pengumpulan data, bertanya, mencoba melakukan, melakukan negosiasi, melakukan komunikasi pada berbagai pesan dan informasi tertentu. Perkembangan kurikulum 2013 yang ada telah disesuaikan dengan perkembangan pada kurikulum yang disosialisasikan saat ini yaitu kurikulum 2013, dengan usaha agar dapat meningkatkan hasil dan nilai belajar peserta didik hingga bisa mencetak lulusan yang lebih kreatif, dan berpotensi untuk bisa bersaing dimasa depan. Metode *card sort* adalah metode yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar supaya peserta didik bisa terlibat secara aktif selama pembelajaran, serta dapat mengembangkan sikap, wawasan, dan pengetahuan peserta didik untuk menemukan berbagai solusi atas permasalahan yang ditemui serta tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik (Rusiyanti, 2016).

2. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Soal

Terdapat sembilan langkah dalam pengembangan instrument soal, yaitu :

1. Menyusun spesifikasi soal : hal-hal yang dilakukan ketika menyusun soal adalah menentukan tujuan soal, menyusun kisi-kisi, memilih bentuk soal.
2. Menulis soal : merupakan penjabaran dari indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perincian pada kisi-kisi yang telah dibuat.
3. Menelaah soal tes : hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan

4. Melakukan uji coba soal : dilakukan sebagai sarana memperoleh data empiris tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun
5. Menganalisis butir-butir soal : dengan melakukan ini soal dapat diketahui tingkat kesulitan butir soal, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh
6. Memperbaiki soal: memperbaiki masing-masing butir soal yang ternyata masih belum baik
7. Merakit soal: hal-hal yang dapat mempengaruhi validitas soal seperti nomor urut soal, pengelompokkan bentuk soal, layout, dan sebagainya harus diperhatikan karena walaupun butir-butir soal yang disusun sudah baik tetapi jika penyusunannya sembarang dapat menyebabkan soal tersebut menjadi tidak baik.
8. Melaksanakan tes soal : dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan diperlukan pengawasan agar tes benar-benar dikerjakan dengan jujur
9. Menafsirkan hasil tes soal : hasil ini menghasilkan data kuantitatis yang berupa skor. Skor ini kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu rendah, menengah atau tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan berbagai hasil penelitian yang sebelumnya telah dijabarkan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting. Sebagaimana yang dijelaskan di bahwa ini:

1. Adapun hasil belajar peserta didik saat mengaplikasikan metode *card sort* memperlihatkan bahwa hasil *postest* yang didapatkan oleh peserta didik setelah metode *card sort* diaplikasikan jauh lebih tinggi dari pada rata-rata nilai peserta didik saat metode *card sort* belum diterapkan. Adapun nilai rata-rata saat *pretest* dilakukan adalah 42,41. Saat metode *card sort* telah dilakukan nilai *postest* naik menjadi 85,06. Maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sejumlah 42,65, hal ini sama dengan uji hipotesis yang memakai uji t . Hasil uji hipotesis ini adalah $t_{hitung} = 13,65$ dengan db sebesar $29 - 1 = 28$ tingkat signifikan 0,05 dan nilai $t_{tabel} = 3,674$ hingga didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, dimana maksudnya yaitu metode *card sort* yang diterapkan bisa memberikan pengaruh pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV UPT SDN 04 Padang Ganting.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut ini adalah beberapa sarah yang ingin peneliti kemukakan:

1. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan memakai metode *card sort* bisa melakukan berbagai perbandingan pada proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang dijalankan tanpa memakai metode *card sort*

2. Metode *card sort* adalah satu dari banyak nya metode belajar yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini karena metode ini bisa meningkatkan minat belajar peserta didik hingga peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran dan juga peserta didik bisa paham dan mengerti mengenai materi yang disampaikan dengan baik.
3. Guru sebaiknya bisa lebih memperhatikan hasil belajar dari peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan juga dapat melibatkan peserta didik secara lebih aktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan juga untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik khususnya mengenai materi belajar yang disampaikan.
4. Bagi peneliti maka hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan dan juga ilmu pengetahuan agar dapat lebih ditingkatkan. Tidak hanya itu juga sangat perlu juga dibutuhkan berbagai penelitian lanjutan agar hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan metode *card sort* kepada peserta didik mendapatkan tambahan wawasan dan referensi baru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Santoso, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 167
- Ahmad. D. Marimba, *Pengantar filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Al Maarif, Cet. 5, 2006) h. 88
- Andriana, Wahyu Istanti dan H.A. Triwidjaja. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran ILMU PENGETAHUAN ALAMAnak Tunagrahita SDLB. *Jurnal P3LB*, 1 (2): 169-174
- Andriani, Lis. 2011. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pelajaran ILMU PENGETAHUAN ALAMDengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture To Picture Di Kelaas V SDN 2 Balaesang. *Jurnal KreatifTadulako Online*. 6 (5) : 1-10
- Aqib, Z. (2013). Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya
- Arikunto. 2010. *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azninati. *Penerapan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau Kab. Bengkalis*, (Pekanbaru: Skripsi Pustaka UIN Suska Riau, 2012).
- Citrasmi Ni Wyn, dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan AlamDi Sd. *E-jurnl Undiksha*, 4 (1) : 1-10
- Lestari, dewi dan demmu Koro-Koro. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan AlamDengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Di Kelas V Sd Negri No. 101766 Bandar Setia. *Jurnal. Unimed*. 3 (1) : 1-9
- Marzano, R.J. (2013). *Seni dan Ilmu Pengajaran*. Jakarta : PT Indeks
- Mavuso, M, F. (2014). *Strategies for Facilitating Learning Support Processes*.
- MelIVn L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung : Nusa Media, 2013), h. 170
- MelIVn L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung : Nusa Media, 2013), h. 169

- Murti I Gede ari dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik Kelas Iv Sd. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal PGSD*, 9 (1) : 1-11
- National Center for Learning Disabilities. (2014). *The State of Learning Disabilities Facts, Trends and Emerging Issues*. New York : National Center for Learning Disabilities
- Psikologi Pengajaran. Yogyakarta : Media Abadi
- Ramadani, Ni Km Triana, dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta didik Kelas V Sd. *Jurnal PGSD*, 2 (1) : 1-10
- Rosida, *Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi Card Sort Pelajaran ILMU PENGETAHUAN ALAM Kelas IV 03 Segedong Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang*, (Pontianak: Skripsi, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 57
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 91 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 64
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparman, Atwi. (2012). *Desain Instruksional Modern : panduan para pengajar dan inovator pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Kencana Prenada media group
- Syafrizal. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*. 2013. Pekanbaru: Skripsi, 2013)
- Watson, S., dkk. (2014). *Guidelines for Educating Students with specific Learning Disabilities* (versi Pdf). Diambil pada tanggal 11 desember 2014, dari <http://www.doe.IVrginia>. Gov. Winkel, W, S. (2005).

What can Teachers do Support Learners with Specific Learning Difficulties?.
Mediterranean Joournal of Social sciences, Vol 5 No 2, 455- 461

Wisudawati, Widi Asih dan Sulistyowati, Eka. *Metodologi Pembelajaran ILMU
PENGETAHUAN ALAM*. Bandar Lampung : 2014